

---

## **PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

**Dedi Defriansyah<sup>1</sup>, Hasep Saputra<sup>2</sup>, Emmi Kholilah harahap<sup>3</sup>  
Desy Septyana<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>SMP Negeri 1 Muara Rupit <sup>2</sup>Pascasarjana IAIN Curup, <sup>3</sup>IAIN Curup,

<sup>4</sup>IAI Al-Azhaar Lubuklinggau

<sup>1,2,3</sup> dedy.defriansyah@yahoo.com, <sup>4</sup> desyseptyana@iai-al-azhaar.ac.id

**Abstrak:** *Islam merupakan sumber terpenting bagi pembentukan kepribadian seorang muslim yang baik. Berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah, Islam membimbing dan mengarahkan manusia ke jalan yang diridhoi Allah SWT dengan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Allah mengutus Nabi untuk membimbing dan mengarahkan manusia di jalan menuju kebaikan sejati dan juga sebagai pembimbing yang sangat mumpuni untuk menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan jiwa manusia agar manusia terhindar dari segala sifat negatif. "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang sholeh". (HR: Bukhari dalam shahih Bukhari kitab adab, Baihaqi dalam kitab syu'bil Iman dan Hakim). "Nabi SAW. adalah manusia dengan akhlak yang terbaik". (HR: Muslim dan Abu Dawud). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas penerapan bimbingan konseling dalam pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bahan pustaka atau penelitian yang subjek penelitiannya menggunakan berbagai data perpustakaan (Buku, jurnal ilmiah, surat kabar, dan dokumen). Berdasarkan penelitian, pelaksanaan konseling dengan pendekatan Islami membimbing klien pada kebenaran dan mengarahkan hati, pikiran dan hawa nafsu seseorang kepada kepribadian akhlakul karimah yang terkristalisasi oleh nilai-nilai ajaran Islam.*

**Kata Kunci:** *Bimbingan Konseling, Pendidikan Islam*

### **PENDAHULUAN**

Bimbingan dan konseling Islami dipahami sebagai proses pemberian pendampingan yang terarah, berkesinambungan dan sistematis kepada setiap individu, agar mereka dapat mengembangkan potensi atau karakter keagamaannya secara optimal dengan mengintegrasikan dalam diri mereka nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi ke dalam dirinya agar ia dapat hidup rukun dan sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadits.

Terkadang guru merasa bahwa siswa adalah bagian terpenting dari diri mereka sendiri, tidak hanya sebagai siswa tetapi lebih dari itu. Oleh karena itu mereka harus lebih banyak diberi bimbingan untuk membantu anak didik mengembangkan potensi dirinya, dimana potensi tersebut merupakan anugerah dari

Tuhan Yang Maha Esa sejak lahir sebagai perpaduan antara predisposisi genetik atau warisan dari ayah dan ibu.

Ketika internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits tercapai dan karakter religius dikembangkan secara optimal, seseorang dapat mengembangkan hubungan yang baik dengan Allah SWT, manusia dan alam semesta sebagai ekspresi perannya. sebagai khalifah di muka bumi, yang sekaligus bekerja dalam pengabdian kepada Allah.<sup>1</sup>

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) diharapkan mencurahkan waktu untuk bimbingan dan perhatian setiap kali bertemu dengan siswa, sebagai cara memberikan bimbingan, karena bimbingan ini tidak menunggu siswa mengalami suatu masalah, tetapi melampauinya dengan memecahkan masalah yang dihadapinya. timbul. dan menjadi besar, sehingga solusinya diharapkan lebih awal.

Bimbingan konseling secara etimologis berasal dari kata "*Guidance*" berasal dari kata kerja "*to guide*" yang artinya menunjukkan, bimbingan, menuntun atau membantu, maka bimbingan secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Menurut istilah bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usaha sendiri untuk menentukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan social.<sup>2</sup>

Saat ini keberadaan Bimbingan Konseling di sekolah-sekolah nampaknya sudah lebih baik dibandingkan musim lalu, pengakuan Konseling atau Layanan Konseling sebagai profesi semakin nyata, terutama di pemerintahan dan profesi lainnya. Namun demikian, masih terdapat persepsi negatif terhadap BK, terutama keberadaannya di sekolah dan madrasah, oleh guru mata pelajaran, pengawas, kepala sekolah, siswa, orang tua siswa bahkan oleh guru BK itu sendiri.

Penulis memaparkan tentang pentingnya konseling menurut beberapa ahli. Tujuannya untuk memudahkan pembaca dalam memahami dua kata yang memiliki fungsi yang sama namun berbeda makna dalam aplikasinya.

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses dimana satu orang atau lebih, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, menerima bantuan dari seorang ahli untuk memungkinkan mengembangkan keterampilannya sendiri dan mandiri, menggunakan kekuatan individu dan memanfaatkan peluang yang ada, dan ini juga bisa dikembangkan berdasarkan dari standar yang berlaku.

Menurut Frank Parson dalam Prayitno, Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memungkinkan mereka memilih, mempersiapkan dan mempertahankan posisi mereka dan kemajuan dalam posisi yang dipilih.<sup>3</sup>

Konseling merupakan salah satu bentuk pelayanan yang merupakan bagian integral dari bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan dua arah antara dua orang, dimana yang satu (yaitu konselor) berusaha untuk membantu

---

<sup>1</sup> Dedi Defriansyah, M A P Defriansyah, and Syamsul Rizal, "*Penerapan Bimbingan Konseling Islam Pada Unit Pendidikan*," 2023, 52–61.

<sup>2</sup> Kependidikan tenaga dan guru Ditjen, "*Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*," Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, 2016, h. 1-144.

<sup>3</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, 2008.

yang lain (yaitu konseli) memahami dirinya sendiri sehubungan dengan masalah yang akan mereka hadapi di masa depan.<sup>4</sup>

Konseling didefinisikan sebagai proses personalisasi dan individualisasi yang ditujukan untuk membantu seseorang mempelajari mata pelajaran, karakteristik perilaku kewarganegaraan, nilai-nilai dan kebiasaan pribadi dan sosial di sekolah, dan dalam semua cara lain untuk mempelajari keterampilan, sikap, dan keyakinan. Siapa yang bisa membantunya, makhluk yang bisa beradaptasi secara normal.<sup>5</sup>

Dengan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk merefleksikan penerapan bimbingan dan konseling dalam pendidikan Islam

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan atau penelitian yang topik penelitiannya dikaji dengan menggunakan berbagai data kepustakaan.<sup>6</sup>

Tujuan dari penelitian literatur ini adalah untuk menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip atau ide untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh, dilanjutkan dengan pemahaman dan penjelasan agar dipahami dengan baik oleh pembaca. Hasil dari berbagai *literature review* digunakan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang terkait dengannya. Implementasi nasehat dan dukungan dalam kelas Islam.

## **PEMBAHASAN**

### **Pendekatan Islam dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling**

Pendekatan bimbingan dan konseling Islam dapat dikaitkan dengan aspek psikologis seperti kepribadian, sikap, kecerdasan, emosi dan masalah lain yang berkaitan dengan klien dan konselor. Seorang muslim yang berlandaskan tauhid adalah orang yang bekerja keras untuk menunaikan tugas suci yang diberikan dan dipercayakan Allah kepadanya dan yang merupakan bentuk ibadah baginya. Berikut ini Nelly Nurmelly menulis tentang peran agama dalam konseling bagi umat Islam agar berprinsip dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling:

- 1) Selalu berpegang teguh pada prinsip dasar dan prinsip inti yaitu percaya hanya kepada Allah swt.
- 2) Memiliki prinsip iman, yaitu percaya kepada malaikat.
- 3) Memiliki prinsip hidayah yaitu beriman kepada para Nabi dan Rasul-Nya.
- 4) Senantiasa berpegang teguh pada prinsip belajar, khususnya prinsip Al-Quran.
- 5) Untuk berpegang pada prinsip masa depan, yaitu iman pada hari akhir.

---

<sup>4</sup> Rifda El fiah, "Peran Konselor Dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 01, no. 1 (2014): 35–46.

<sup>5</sup>Manja, "Pendidikan Islam Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam," *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 3, no. 2 (2020): 104–22.

<sup>6</sup>Milya Sari and Asmendri, "Library Research of the Basic Theory," *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]* 6, no. 1 (2020): 41–53.

6) Prinsip keteraturan, yaitu iman kepada ketentuan Allah.<sup>7</sup>

Jika konselor mengikuti prinsip ini, maka pelaksanaan konseling mengarah pada kebenaran, kemudian dalam pelaksanaan konseling diperlukan tiga langkah untuk mencapai tujuannya seperti berikut.

Pertama, memiliki misi yang jelas, yaitu dua kalimat syahadat. Kedua, metode pembentukan karakter dan simbol kehidupan yang melaksanakan shalat lima waktu. Ketiga, Anda memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri, yang melatih dan melambangkan puasa.

Dengan prinsip-prinsip tersebut, seorang konselor dapat mengembangkan Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) (*Akhlakul Karimah*) yang sangat tinggi. Selain itu, konselor juga harus mengetahui sudut pandang filsafat (*teologi*) Tuhan, karena manusia sebenarnya membawa potensi Tuhan bersamanya sejak lahir.

Dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan pendekatan agama. Memberikan layanan bimbingan, konseling dan terapi agama berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Dan tentunya penerapan tuntunan dan nasehat dalam pendekatan agama Islam ini akan bermuara pada penguatan iman, ibadah dan jalan yang diridhai Allah SWT.

Menyikapi berbagai persoalan yang dihadapi manusia, agama telah mengatur berbagai aspek kehidupan manusia untuk menanamkan rasa damai dan tenang dalam diri manusia menuju kebahagiaan sejati. Peran Islam dalam menangani kesehatan jiwa manusia adalah sebagai berikut:

- 1) Ajaran Islam dan segala petunjuk yang terkandung di dalamnya merupakan obat bagi jiwa atau obat segala penyakit hati jiwa manusia.
- 2) Ajaran Islam menawarkan bantuan psikologis kepada orang-orang untuk mengatasi cobaan dan kesulitan.
- 3) Ajaran Islam menanamkan rasa aman dan damai yang membangkitkan keimanan kepada Allah dalam jiwa orang beriman.

Bagi orang yang beriman, ketenangan jiwa, rasa aman dan ketenangan jiwa diwujudkan melalui keimanan kepada Allah, yang memberikan harapan akan pertolongan, perlindungan dan pemeliharaan-Nya.

### **Teori-teori Konseling dalam Islam**

Teori-teori konseling dalam Islam berarti landasan yang tepat bagi terselenggaranya proses bimbingan dan konseling agar berjalan dengan baik dan menghasilkan perubahan-perubahan yang positif bagi klien menurut cara berpikir dan paradigma yang sesuai dengan menggunakan potensi hati nurani dan perasaan. bagaimana beriman dan berperilaku sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

---

<sup>7</sup>Nelly Nurmelly, "Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan Di Balai Diklat Keagamaan Palembang," *Jurnal Perspektif* 15 (2022).

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl 16:125)<sup>8</sup>

Ayat tersebut menjelaskan beberapa teori atau metode pelaksanaan bimbingan dan konseling. Teori yang disampaikan oleh Hamdani Bakrani Sebagai berikut:

a. Teori Al-Hikmah

Seorang konselor, penasehat dan mentor membantu orang-orang yang benar-benar membutuhkan bantuan untuk tumbuh dan berkembang keberadaannya, sehingga mereka dapat menemukan jati diri dan citra diri serta memecahkan atau menghadapi sendiri berbagai permasalahan hidup. Proses penerapan teori konseling ini hanya dapat dilakukan oleh konselor dengan pertolongan Tuhan, baik secara langsung maupun melalui perantara yang hadir dalam jiwa konselor dengan izin-Nya.

b. Teori Al-Mauidhoh Hasanah

Yakni, teori leadership atau kepemimpinan dengan belajar dari perjalanan hidup para nabi dan rasul. Bagaimana Tuhan mengarahkan dan menuntun pemikiran dan perasaan, bagaimana bersikap dan bagaimana menghadapi berbagai masalah dalam hidup. Bagaimana membangun ketaatan dan ketakwaan kepada-Nya. Yang dimaksud Al-Mau'izhoh Al-Hasanah adalah ajaran yang baik dari sudut pandang Allah dan Rasul-Nya, yang dapat membantu klien memecahkan atau mengatasi masalah yang dihadapinya.

c. Teori Mujadalah yang baik

Teori Mujadalah mengacu pada teori konseling yang terjadi ketika klien tidak pasti. Teori ini sering digunakan ketika seorang klien ingin mengetahui kebenaran yang dapat meyakinkannya, meskipun sebelumnya ia kesulitan mengambil keputusan atas dua atau lebih masalah; ketika dia berpikir bahwa dua atau lebih lebih baik dan tepat untuknya. Sebaliknya, menurut sutradara, hal itu dapat mempengaruhi perkembangan jiwa, semangat, emosi dan lingkungan. Prinsip teori ini adalah sebagai berikut.

- 1) Konselor harus memiliki kesabaran yang besar;
- 2) Konselor harus memahami dengan baik penyebab masalah dan cara mengatasinya;
- 3) Saling menghormati dan menghargai;
- 4) Tujuannya bukan untuk mempermalukan atau memukuli klien, tetapi untuk membantu mereka menemukan kebenaran.
- 5) Rasa persaudaraan dan cinta;
- 6) Ucapan dan bahasa mudah dimengerti dan lancar;
- 7) Jangan menghina konseli;
- 8) Menyajikan dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah secara tepat dan jelas;

---

<sup>8</sup>Mohamad Taufiq, *Al-Qur'an Kemenag In MS. Word*, Kemenag (Kemenag, 2019).

- 9) Menjadi Contoh nyata. Artinya konselor telah benar-benar memahami, menerapkan dan mengalami apa yang dilakukannya dalam proses konsultasi. Karena Allah sangat marah kepada mereka yang tidak melakukan apa yang Dia sarankan untuk dilakukan orang lain.<sup>9</sup>

Dalam al-Qur'an surat Ash-Shaff: 2-3:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ  
تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.”<sup>10</sup>

Teori konseling “*Al-Mujadalah bil Ahsan*”, Fokusnya adalah pada orang-orang yang membutuhkan kekuatan untuk percaya dan ingin menghilangkan keraguan tentang kebenaran ilahi yang selalu bergema di hati nuraninya. Seolah-olah ada dua suara atau pernyataan dalam pikiran dan hati, tetapi sangat sulit untuk memutuskan mana yang paling mendekati kebenaran.

### **Teknik-Teknik Konseling dalam Islam**

Konseling adalah kegiatan yang membawa perubahan dan perbaikan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan bimbingan dan konseling memerlukan teknik yang tepat. Berikut adalah beberapa teknik konseling yakni:<sup>11</sup>

- a. Teknik yang bersifat lahir

Teknik yang bersifat lahir ini menggunakan alat yang dapat di lihat, di dengar atau dirasakan oleh klien (anak didik) yaitu dengan menggunakan tangan atau lisan antara lain:

- 1) Dengan menggunakan kekuatan, *power* dan otoritas
- 2) Keinginan, kesungguhan dan usaha yang keras
- 3) Sentuhan tangan (terhadap klien yang mengalami stres dengan memijit di bagian kepala, leher dan pundak)
- 4) Nasehat, wejangan, himbauan dan ajakan yang baik dan benar. Maksudnya dalam konseling, konselor lebih banyak menggunakan lisan yang berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh klien dengan baik, jujur dan benar. Agar konselor bisa mendapatkan jawaban dan pernyataan yang jujur dan terbuka dari klien, maka kalimat yang dilontarkan konselor harus mudah dipahami, sopan dan tidak menyinggung perasaan atau melukai hati klien. Demikian pula ketika memberikan nasehat hendaklah dilakukan dengan kalimat yang indah, bersahabat, menenangkan dan menyenangkan.

<sup>9</sup>Bakran Hamdani, *Konseling Dan Psikoterapi Islam* (Batusangkar: Fajar Pustaka Baru, 2016).

<sup>10</sup>Taufiq, *Al-Qur'an Kemenag In MS. Word*.

<sup>11</sup>Muhammad Saidi Tobing, “Teknik-Teknik Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Self Control Pada Pemain Game Online,” *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 47, <https://doi.org/10.22373/taujih.v5i1.11994>.

5) Membacakan do'a atau berdo'a dengan menggunakan lisan

b. Teknik Rohani / Batin

Merupakan teknik yang dilakukan hanya dengan doa dan harapan dalam hati, tetapi tidak secara konkrit dengan usaha dan usaha yang keras, seperti menggunakan potensi tangan dan lisan. Itulah sebabnya Rosululloh bersabda bahwa “Tindakan dan perubahan saja di dalam hati adalah iman yang paling lemah”.

Teknik konseling yang ideal adalah kekuatan, keinginan dan usaha, yang sulit, serius, dan terwujud dalam tindakan nyata, baik dengan tangan maupun dengan postur lainnya. Tujuan utamanya adalah membimbing dan memediasi individu (peserta didik) untuk memperbaiki dan mengembangkan keberadaan dan kehidupannya sendiri maupun dengan Tuhannya, dirinya sendiri, lingkungan keluarganya, lingkungan pendidikannya dan lingkungan masyarakatnya.<sup>12</sup>

### **Penerapan Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam**

Penerapan atau pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Juga disebut Implementasi.<sup>13</sup> Dalam proses penerapan Bimbingan dan Konseling sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 111 tahun 2014. Oleh karena itu guru BK sudah memiliki acuan dalam pelaksanaan BK disekolah.

Penerapan Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Islam adalah bagaimana guru agama Islam memberikan bimbingan dan nasihat, pelayanan dan solusi kepada siswa yang memiliki masalah di sekolah atau di kelas, sehingga dapat diselesaikan secepat mungkin dan tanpa konflik yang berkepanjangan.

Penerapan Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam ini juga sudah di contohkan oleh Rasulullah SAW, Seperti:

1. *Uswatun hasanah* (Akhlak/ccontoh yang baik)

Guru memberikan akhlak/ccontoh yang baik pada siswanya (ucapan, sikap, pakaian, kedisiplinan) seperti dalam menghadapi siswa yang bermasalah tidak langsung memberikan hukuman atau ganjaran atau kata-kata yang tidak mendidik atas kesalahan yang telah dilakukan akan tetapi lebih kepada diagnosa atau melihat lebih dalam terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, lalu memberikan solusi dengan cara yang baik seperti memanggil siswa tersebut lalu memberikan nasehat dan masukan terhadap masalahnya, bila tidak mampu maka guru melibatkan orang lain yang dianggap mampu dalam masalah tersebut seperti kepala sekolah, komite atau wali murid. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yang artinya “Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR Ahmad, Baihaqi, dan Malik).<sup>14</sup>

2. *Matin al-Khuluk* ( akhlak yang kokoh)

---

<sup>12</sup> Hamdani, *Konseling Dan Psikoterapi Islam*.

<sup>13</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).

<sup>14</sup> Dimas Reziky Jaelani and Lilis Karyawati, “Konseptual Pendidik an Karakter Berbasis Al Qur ’ an Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Pada Tingkat Sekolah Dasar” 6 (2022): 8747–52.

Fokusnya adalah pada kejujuran, kepercayaan, cinta dan disiplin, yaitu. Guru memberi contoh yang baik ketika dia mengatakan bahwa seseorang harus jujur dengan kenyataan dan tidak mengarang cerita di mana siswa pada akhirnya akan mengetahui bahwa guru itu berbohong. Amanah siswa adalah amanah yang diberikan orang tua kepada guru untuk memimpin dan membimbing mereka. Guru harus bertanggung jawab atas tugas ini agar orang tua siswa merasa diperhatikan. Kasih sayang guru berlaku tidak hanya sebagai guru tetapi juga sebagai orang tua. Oleh karena itu, sudah menjadi tugasnya untuk mencintai siswa seperti anaknya sendiri tanpa harus memilih latar belakang siswa yang berbeda. Berbeda dan disiplin guru merupakan bagian terpenting dari tugas mengajar untuk mengajar sesuai dengan ajaran agama Islam. penggantian harus tepat waktu.

3. *Qodirun 'ala al-Kasbi* (Kemampuan berusaha sendiri)

Siswa ditawarkan kegiatan yang kemudian dapat mereka kembangkan sendiri seperti membuat brosur menggunakan bahan baku dari bahan sederhana untuk menghasilkan pendapatan sebagai uang saku, beasiswa prestasi untuk modal usaha sebagai penjualan pinjaman dan sebagian untuk membiayai kuliah dan keterampilan lain yang dapat mendukung. mempengaruhi fase kemerdekaan awal.<sup>15</sup>

Fenomena yang sering terjadi saat ini: hubungan guru dan murid sudah meninggalkan nilai-nilai Islami, banyak guru yang tidak mengenal muridnya dan yang terparah adalah murid yang tidak mengenal gurunya, padahal Islam mengajak manusia untuk mencintai, menghormati dan memberi kepada mereka. menempatkan siswa pada posisi yang tinggi. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW “Barang siapa menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Sesungguhnya malaikat merebahkan sayapnya karena ridho terhadap penuntut ilmu. Dan sesungguhnya orang yang berilmu, dosanya akan dimintakan ampun oleh siapa saja yang ada di langit dan di bumi termasuk ikan-ikan yang ada di air” (HR abu Dawud dan Tirmizi).<sup>16</sup>

Pembahasan di atas menegaskan bahwa guru dan murid sama-sama mulia dan mendapat tempat istimewa di sisi Allah dan manusia, karena sama-sama mencintai ilmu. Oleh karena itu, interaksi antara guru dan siswa harus selaras dengan sikap saling menghargai, saling menghormati dan menyayangi satu sama lain, serta kasih sayang dan perhatian terhadap siswanya, dan siswa hendaknya menghormati guru.

## KESIMPULAN

Bimbingan dan Konseling dalam Islam adalah suatu kegiatan Memberikan bimbingan, pengajaran dan pedoman kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi akal, kejiwaan, keimanan dan keyakinannya serta menghadapi secara baik dan mandiri masalah-masalah keluarga, sekolah dan masyarakat yang berlandaskan

---

<sup>15</sup> Muhammad Muhammad, ““Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam,”” *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (2020): 46–55, <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/361>.

<sup>16</sup> Tobroni, *Pendidikan Islam : Paradigma Teologis. Filosofis Dan Spiritualitas* (Malang: Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2008).

Al-Qur'an dan Al-Qur'an agar mampu menghadapinya. dengan. Hadits penggunaan teknik tertentu.

Tujuan Bimbingan dan Konseling dalam Islam adalah membantu individu untuk mencegah masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar/pendidikan, membantu individu dan membantu mereka menjaga situasi dan kondisi kegiatan belajar agar mereka tetap dalam keadaan baik agar tetap dan mampu berkembang lebih baik menurut Al-Quran dan Hadits Nabi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amti, Prayitno dan Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, 2008.
- Defriansyah, Dedi, M A P Defriansyah, and Syamsul Rizal. "PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM PADA UNIT PENDIDIKAN," 2023, 52–61.
- Ditjen, Kependidikan tenaga dan guru. "Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)." *Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*, 2016, h. 1-144.
- Hamdani, Bakran. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Batusangkar: Fajar Pustaka Baru, 2016.
- Jaelani, Dimas Reziqy, and Lilis Karyawati. "Konseptual Pendidik an Karakter Berbasis Al Qur ' an Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Pada Tingkat Sekolah Dasar" 6 (2022): 8747–52.
- Manja. "Pendidikan Islam Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam." *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 3, no. 2 (2020): 104–22.
- Muhammad, Muhammad. "Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam." *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (2020): 46–55.  
<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/361>.
- Nurmelly, Nelly. "Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan Di Balai Diklat Keagamaan Palembang." *Jurnal Perspetif* 15 (2022).
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Rifda El fiah. "Peran Konselor Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 01, no. 1 (2014): 35–46.
- Sari, Milya, and Asmendri. "Library Research of the Basic Theory." *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Taufiq, Mohamad. *Al-Qur'an Kemenag In MS. Word*. Kemenag. Kemenag, 2019.

Tobing, Muhammad Saidi. "Teknik-Teknik Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Self Control Pada Pemain Game Online." *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 47. <https://doi.org/10.22373/taujih.v5i1.11994>.

Tobroni. *Pendidikan Islam : Paradigma Teologis. Filosofis Dan Spiritualitas*. Malang: Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.